



Pemkot Janji Tertibkan Minuman Beralkohol

Dimulai Internal dari XT Square

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tak akan membiarkan minuman beralkohol (mihol) atau minuman keras (miras) beredar secara luas. Apalagi selama bulan Ramadan. Untuk kepentingan tersebut, pemkot menjanjikan menertibkan mihol setiap saat

selama Ramadan. "Pasti akan kami tertibkan," ujar Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS), kemarin (10/6), di balai kota.

HS menegaskan, tak akan pilih kasih dalam menerapkan kebijakan menjaga kondusivitas Ramadan. Termasuk bagi badan usaha milik daerah (BUMD) milik pemkot yang selama ini menjadi tempat hiburan malam, XT Square. "Kami harapkan,

semua hiburan malam menjaga kondusivitas Ramadan. Bisa menghargai, tak terkecuali XT Square," ujarnya.

HS mengakui, pihaknya telah mendapatkan laporan bahwa di XT Square beredar mihol. Hanya saja, HS belum memastikan mihol tersebut dibawa pengunjung atau diperjualbelikan di sana. "Kalau memang memperjualbelikan, tentu akan ditindak tegas. Meski,

mereka BUMD milik pemkot," janjinya.

Di bagian lain, wali kota belum menerbitkan surat edaran perihal pelaksanaan bulan Ramadan. HS menambahkan, pihaknya masih menyusun SE yang paling efektif. Sebab, SE ini nantinya juga mengatur mengenai jam kerja PNS sampai dengan ketentuan bagi warung makan. Juga, larangan tempat hiburan malam maupun

ketangkasan untuk beroperasi atau diatur jam operasinya.

Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja Nurwidihartana menuturkan, pihaknya masih menanti SE tersebut. Jika SE sudah diterbitkan, Dintib tinggal mengikuti. "Sekarang belum ada SE-nya. Jadi, kami baru sebatas koordinasi dengan aparat terkait. Seperti kepolisian dan Kodim," tambah Nurwidi. (eri/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005